

PEDOMAN
PENGORGANISASIAN TIM TERPADU GERIATRI TINGKAT SEDERHANA
DI RSUD dr. R. SOEPRAPTO CEPU
KABUPATEN BLORA



RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. R. SOEPRAPTO CEPU
Jl. Ronggolawe No. 50 Tlp. (0296) 421026, Fax (0296) 424373
CEPU - 58311

KATA PENGANTAR

Indonesia menempatkan para lanjut usia (lansia) pada posisi yang dihormati, bukan saja karena nilai – nilai budaya yang hidup dan berkembang di masyarakat, tetapi juga karena lansia tergolong dalam kelompok yang rentan. Penghormatan tersebut dapat berupa pemberian fasilitas dan pelayanan khusus dalam rangka perlindungan dan pemenuhan hak – hak mereka sebagaimana diatur dalam pasal 8 UU nomor 39 tahun 1999. Salah satu wujudnya adalah tersedianya fasilitas dan pelayanan khusus di rumah sakit berupa kursi roda, lift khusus, toilet, jalan akses sebagai lansia yang bertongkat, tangga, fasilitas, fasilitas lain dan layanan khusus berupa “ Pelayanan Geriatri “.

Buku panduan pelayanan Geriatri RSUD DR. R. Soeprpto Cepu ini diharapkan dapat bermanfaat dalam rangka perlindungan dan pemenuhan hak – hak para lansia.

Kami tidak mungkin lepas dari salah dan khilaf, untuk itu kritik dan saran sangat kami harapkan untuk penyempurnaan buku ini.

Semoga uapaya kita mendapatkan rahmat, hidayah dan ridho dari Allah SWT. Aamiin.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia menempatkan para lanjut usia (lansia) pada posisi yang dihormati, bukan saja karena nilai – nilai budaya yang hidup dan berkembang di masyarakat, tetapi juga karena lansia tergolong dalam kelompok yang rentan. Penghormatan tersebut dapat berupa pemberian fasilitas dan pelayanan khusus dalam rangka perlindungan dan pemenuhan hak – hak mereka sebagaimana diatur dalam pasal 8 UU nomor 39 tahun 1999. Salah satu wujudnya adalah tersedianya fasilitas dan pelayanan khusus di rumah sakit berupa kursi roda, lift khusus, toilet, jalan akses sebagai lansia yang bertongkat, tangga, fasilitas, fasilitas lain dan layanan khusus berupa “ Pelayanan Geriatri “.

Data menunjukkan, jumlah lansia di Indonesia, baik itu di pedesaan maupun di perkotaan terus meningkat. Berdasarkan jenis kelaminnya, jumlah lansia perempuan + 9,5 juta lebih banyak dibandingkan lansia laki - laki + 8,2 juta. Penyebabnya adalah angka harapan hidup perempuan lebih tinggi jika dibandingkan dengan angka harapan hidup laki – laki.

Keberhasilan pembangunan di bidang kependudukan, pendidikan, kesehatan, dan program – program terkait, berdampak pada menurunnya angka kelahiran dan meningkatnya usia harapan hidup. Peningkatan usia lanjut sering disertai dengan meningkatnya berbagai penyakit dan ketidakmampuan (*disability*), sehingga diperlukan perawatan dan pengobatan dengan waktu yang lama, sedangkan fasilitas dan pelayanan kesehatan bagi lansia di rumah sakit masih sangat kurang.

B. Tujuan

Pengaturan penyelenggaraan pelayanan geriatri di rumah sakit bertujuan :

- a. Meningkatkan kualitas hidup, kualitas pelayanan , dan keselamatan pasien geriatri di rumah sakit.
- b. Memberikan acuan dalam penyelenggaraan dan pengembangan pelayanan geriatri di rumah sakit.

C. Sasaran

Semua pasien geriatri yang masuk ke Rumah Sakit Umum Daerah DR. R. Soeprapto Cepu yang masuk melalui Instalasi Rawat Jalan.

BAB III
URAIAN JABATAN

A. KOORDINATOR TIM TERPADU GERIATRI

1. Tugas Ketua/dokter DPJP :
 - a. Melaksanakan koordinasi penyelenggaraan upaya pelayanan geriatri sesuai dengan tingkatan pelayanan.
 - b. Melaksanakan koordinasi pelaksanaan kerjasama lintas program.

Uraian tugas :

- a. Merencanakan/membuat rencana kerja kebutuhan tim geriatri setiap tahunnya.
 - b. Menyelenggarakan pelayanan geriatri berdasarkan rencana kebutuhan ketenagaan, sesuai kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh direktur.
 - c. Menyelenggarakan rujukan, baik di dalam maupun ke dan dari luar rumah sakit.
 - d. Menyelenggarakan kerjasama dengan tim/departemen/bagian/KSMF (Kelompok Staf Medik Fungsional) lain di rumah sakit, serta hubungan lintas program dan lintas sektoral melalui direktur rumah sakit.
 - e. Memberikan laporan berkala tim terpadu geriatri kepada Direktur Rumah Sakit.
2. Tugas sekretaris : mencatat dan melaporkan segala program geriatri di Rumah Sakit DR. R. Soeprpto Cepu.

3. Koordinator Instalasi Rawat Jalan.

Tugas Pokok:

Menyelenggarakan upaya pelayanan geriatri di ruang lingkup poliklinik, meliputi asesmen geriatri, tugas konsultatif kuratif (sederhana) serta melaksanakan rujukan ke dan dari tim/departemen/KSMF lain bila perlu.

Uraian tugas :

- a. Merencanakan/membuat rencana kebutuhan poliklinik geriatri setiap tahunnya.
- b. Menyediakan kelengkapan pelayanan geriatri di poliklinik berdasarkan kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh ketua tim geriatri.
- c. Menyediakan kelengkapan tugas pendidikan, latihan dan penelitian serta pengembangan sesuai kebijakan tim geriatri.
- d. Menyelenggarakan kerja sama dengan SMF di rumah sakit.
- e. Bertanggung jawab kepada ketua tim geriatri atas penyelenggaraan pelayanan geriatri.

BAB IV

PERTEMUAN / RAPAT

1. Pertemuan rutin bulanan yang diselenggarakan satu bulan sekali, bertujuan membahas evaluasi kerja bulanberjalan, pembahasan masalah atau kendala – kendala, serta sosialisasi kebijakan terbaru Rumah Sakit DR. R. Soeprpto Cepu.
2. Rapat koordinasi yang diselenggarakan dengan mengundang unit terkait yang berhubungan dengan kegiatan pelayanan klinik geriatri.
3. Pertemuan insidental dilaksanakan sewaktu- waktu jika diperlukan sifatnya mendesak dan tidak terjadual.

BAB V
PELAPORAN

1. Laporan Harian
 - a. Laporan tertulis, jumlah kunjungsn baru dan lama.
 - b. Laporan insidentil : bila ada masalah / hal yang perlu dibahas.
2. Laporan bulanan
Laporan tertulis berupa sensus harian yang ada di rawat inap maupun dirawat jalan setiap hari selasa dan kamis.
3. Laporan Tahunan
Laporan dibuat berdasarkan rekapan tahunan dan diserahkan ke pelayanan untuk dipresentasikan di instasi terkait (lintas sektoral).

Ditetapkan di Cepu
Pada tanggal, 26 Oktober 2022

DIREKTUR
RSUD dr. R. SOEPRAPTO CEPU
KABUPATEN BLORA


FATKHUR ROKHIM

BAB II
ORGANISASI UNIT KERJA TIM TERPADU TINGKAT SEDERHANA DI RSUD
DR. R. SOEPRAPTO CEPU

